

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah salah satu rangkaian penelitian yang dirancang dan disusun untuk menganalisis, mengukur, mengelola data penelitian sehingga dapat diketahui gambaran mengenai Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun Sumatera Utara sebagai Belajar IPS berdasarkan jenis penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Creswell, 2018, hlm. 292) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang mengandalkan teks dan data gambar, mengeksplor dan memahami makna yang diberikan oleh berbagai individu atau kelompok orang tertentu terhadap suatu massa sosial atau kemanusiaan dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh yang dideskripsikan, membuat laporan secara rinci dari beberapa sumber informasi serta menerapkan secara alami tanpa adanya intervensi dari penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moleong (2005) dalam (Nadila, 2023) yaitu pendekatan penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka. Fokus penelitian kualitatif yaitu pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipasi dibawah studi. Pada penelitian ini membahas mengenai "Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai Sumber Belajar IPS" (Studi Deskriptif pada budaya Melayu Deli di Istana Maimun Kota Medan Sumatera Utara)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Istana Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang merupakan sebuah salah satu istana peninggalan kerajaan Melayu yaitu Kesultanan Deli. Lokasi penelitian ini searah dengan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif, jelas dan tepat terkait Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun Sumatera Utara sebagai Belajar IPS karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya mengkaji tentang Arsitektur Istana Maimun secara umum dan belum ada penelitian yang menjadikan kebudayaan Melayu Deli di Istana Maimun untuk dimanfaatkan sumber belajar IPS,

sehingga penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun Sumatera Utara sebagai sumber belajar IPS.

Peneliti menjadikan Istana Maimun di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara berdasarkan alasan akademik yaitu Istana Maimun menjadi tempat untuk mengenal dan mempelajari budaya Melayu Deli yang ada di kota Medan, serta terbuka secara umum untuk siapa saja yang ingin berkunjung, mengenal lebih dalam dan mempelajari sejarah budaya Melayu Deli di Istana Maimun.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan atau kalimat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mengetahui bagaimana menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan pengamatan sehingga dapat memperoleh suatu penelitian yang kredibel. Subjek penelitian di dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi-informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian (Abdussamad, 2021). Sehingga, dalam hal ini subjek penelitian harus dipilih secara tepat dan berkesinambungan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka subjek penelitian dalam penelitian yang berjudul "Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS" yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid
2. Guru IPS SMP Negeri 8 Medan dan guru IPS SMP Negeri 1 Medan
3. Peserta didik

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer. Data primer tersedia dalam bentuk mentah dan khusus. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung atau langsung dari sumbernya, diperoleh dari responden yang diwawancarai kemudian dicatat. Data

Siti Nurhalizah, 2024

EKSISTENSI BUDAYA MELAYU DELI DI ISTANA MAIMUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS (Studi Deskriptif Kualitatif Budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Kota Medan Sumatera Utara)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

primer biasanya diperoleh dari kuesioner, wawancara, pendapat lain, catatan dokumenter, dan lain-lain. Menurut (Creswell, 2012) dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas dilokasi penelitian. Sesuai dengan pendapat Creswell, dalam penulisan penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui observasi ke Istana Maimun dan wawancara yang dilakukan dengan pengelola Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid dan guru IPS SMP Negeri 1 Medan dan guru IPS SMP Negeri 8 Medan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Creswell, 2012) yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, proses penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan data misalnya lewat data tulisan sejarah ataupun melalui dokumen. Contoh dari data sekunder yaitu buku, ensiklopedia dan jurnal pilihan yang merangkum terkait penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu diperoleh dari peserta didik SMP serta dokumentasi di Istana Maimun dan melalui hasil dari studi kepustakaan, jurnal artikel, buku-buku yang didapatkan oleh penulis dengan menggunakan bantuan media internet yang memiliki kaitan dengan topik penelitian mengenai Kebudayaan Melayu Deli Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian yang terbagi dalam tiga bentuk yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi, *member checking* dan audit (Creswell, 2012). Adapun ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut

- 1) Melakukan triangulasi dari sumber data yang berbeda untuk meningkatkan keakuratan penelitian. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu yang berbeda. peneliti harus memeriksa seluruh sumber informasi dan menemukan bukti yang mendukung yang berguna untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan laporan yang akurat dan kredibel.

- 2) Menerapkan *member checking* untuk mengetahui keakuratan hasil penelitian. Hal ini untuk mengetahui apakah informasi sudah akurat dan untuk mengetahui apakah interpretasinya adil dan representatif.
- 3) Melakukan peninjauan secara menyeluruh kepada seseorang dan melaporkan kembali secara tertulis terkait kelebihan dan kekurangan penelitian. Hal ini adalah audit eksternal untuk meninjau aspek penelitian yang berbeda. Audit ini dilakukan pada kesimpulan dalam penelitian.

3.5 Tahapan Penelitian

3.5.1 Tahap Pra-Penelitian

Berikut ini beberapa poin penting untuk melaksanakan tahapan awal penelitian atau disebut dengan pra penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan pencarian objek penelitian yang akan diteliti mengacu pada beberapa referensi. Pada penelitian ini, objek penelitiannya yaitu eksistensi budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Sumatera Utara sebagai sumber belajar IPS.
- 2) Menetapkan subjek penelitian dimana pada penelitian ini sampel yang ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Dalam menentukan siapa informan data primer maupun data sekunder, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan siapa narasumber/ informan yang akan diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian dan informan yang telah dipilih agar peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat. Kemudian dalam menentukan narasumber atau informan lain berdasarkan rekomendasi dari informan yang sebelumnya.
- 3) Mengamati dan menilai kondisi lapangan. Penilaian lapangan ini dapat dilaksanakan dengan baik apabila peneliti telah membaca terlebih dahulu kondisi tempat penelitian melalui sumber kepustakaan maupun sumber lainnya. Tujuannya adalah sebagai tahap awal penelitian yang dapat bermanfaat untuk peneliti dalam mengenali lingkungan sosial maupun fisik tempat penelitian.
- 4) Menyusun laporan pendahuluan dengan mengumpulkan latar belakang masalah penelitian, dasar pemilihan judul penelitian dan rumusan masalah.

- 5) Melaksanakan penyusunan rancangan yang mencakup *timeline* penelitian dan langkah-langkah selanjutnya yang berguna untuk melaksanakan proses penelitian secara sistematis.
- 6) Tahap selanjutnya, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.
- 7) Peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah, hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengingat pertanyaan-pertanyaan yang ingin diajukan kepada informan saat wawancara berlangsung.
- 8) Peneliti mencari berbagai referensi melalui berbagai sumber atau biasa disebut dengan studi literatur. Proses pelaksanaan ini dilakukan untuk mencari data yang berkaitan atau relevan dengan judul penelitian yaitu terkait eksistensi budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Sumatera Utara sebagai sumber belajar IPS.

3.5.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada langkah tahapan penelitian, terdapat beberapa bagian penting yang harus dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan persiapan untuk membuat surat izin penelitian yang bertujuan untuk mempermudah izin dan pelaksanaan penelitian di lapangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti mengajukan surat izin kepada: a) Pihak Yayasan Sultan Ma'moen Al-Rasyid. Dalam surat izin penelitian dijelaskan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti terkait bagaimana eksistensi budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS. b) Guru IPS SMPN 8 Medan dan SMPN 1 Medan. Dalam surat izin penelitian dijelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk meneliti bagaimana penggunaan sumber belajar IPS dengan memanfaatkan budaya Melayu Deli dalam materi pelajaran IPS.
- 2) Melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan upaya untuk memecahkan masalah dengan mencari dan memeriksa jawaban yang

Siti Nurhalizah, 2024

EKSISTENSI BUDAYA MELAYU DELI DI ISTANA MAIMUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS (Studi Deskriptif Kualitatif Budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Kota Medan Sumatera Utara)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dirancang oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a) Melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan pihak Yayasan Ma'moen Al-Rasyid, Guru IPS SMPN 8 Medan dan Guru IPS SMPN 1 Medan yang dapat memberikan informasi yang akurat terkait alur dan proses penelitian.
- b) Memberikan surat izin penelitian kepada pihak Yayasan Ma'moen Al-Rasyid dan pihak sekolah.
- c) Melakukan observasi di lingkungan Istana Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
- d) Melakukan wawancara dengan narasumber atau informan yang telah dipilih melalui teknik *purposive sampling* dalam mendapatkan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
- e) Melakukan sesi wawancara lanjutan kepada informan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sesi wawancara dengan pelajar tingkat SMP/MTSn yang berkunjung ke Istana Maimun.
- f) Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan lapangan yang dianggap penting yang selaras dengan tujuan penelitian.
- g) Menganalisis data. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data-data yang telah didapatkan melalui observasi maupun wawancara dan kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis data menjadi penentu hasil suatu penelitian. Teknik analisis data mencakup proses-proses yakni menganalisa, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Analisis data yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang terjadi pada objek penelitian. Observasi menurut (Creswell, 2012) yaitu proses

pengumpulan informasi yang bersifat terbuka dan langsung dengan mengamati orang dan tempat di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti menjadi pengamat independen terhadap aktivitas yang terjadi tanpa harus terlibat dalam aktivitas tersebut.

Menurut (Creswell, 2012, hlm. 215-216) menyatakan bahwa proses observasi penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Pilih lokasi yang akan diobservasi, hal ini berguna dalam membantu peneliti memahami lokasi penelitian dengan baik.
2. Masuklah ke lokasi penelitian secara perlahan-lahan dengan melihat dan memperhatikan sekeliling sebagai cara untuk mendapatkan gambaran umum terkait lokasi tersebut, kemudian catat seperlunya saja.
3. Di lokasi penelitian, peneliti berusaha mengidentifikasi apa dan siapa yang akan diamati, kapan dan dimana, serta berapa lama pengamatan tersebut akan berlangsung.
4. Peneliti menyesuaikan diri sebagai peneliti, bukan sebagai informan atau subjek penelitian, meskipun dalam pelaksanaan observasi bersifat partisipan.
5. Peneliti melakukan observasi dari waktu ke waktu untuk memperoleh informasi dan pemahaman terkait lokasi dan individu. Mengamati beberapa aspek secara luas yang ada di lokasi kemudian mempersempit pengamatan aspek-aspek tertentu.
6. Peneliti merancang beberapa sarana untuk mencatat selama observasi. Data yang dicatat selama pengamatan disebut catatan lapangan.
7. Pertimbangkan informasi apa saja yang akan dicatat oleh peneliti, seperti informasi pengunjung, lingkungan fisik, peristiwa dan aktivitas tertentu.
8. Peneliti mencatat catatan lapangan secara deskriptif dan reflektif. Catatan lapangan deskriptif ini mencatat deskripsi peristiwa, aktivitas dan orang. Sedangkan catatan lapangan reflektif yaitu mencatat pemikiran pribadi yang dimiliki oleh peneliti yang memiliki kaitan dengan pemikiran, wawasan atau gagasan yang muncul selama observasi.
9. Peneliti menunjukkan dirinya di lokasi penelitian, namun tetap tidak mengganggu. Selama observasi dilakukan, peneliti akan diperkenalkan oleh

orang dari pihak dalam sebagai orang luar atau yang baru mengenal lingkungan tersebut.

10. Setelah mengamati, ucapkan terimakasih kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian dan informasikan kepada mereka terkait penggunaan data dan ketersediaan hasil setelah menyelesaikan penelitian. Hal yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu Eksistensi Budaya Melayu Deli Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS.

2) Wawancara

Menurut (Creswell, 2012, 217-219) wawancara dapat dilakukan berhadapan secara langsung dengan partisipan, dapat juga dilakukan melalui telepon atau *google meeting* atau *Zoom Meeting* apabila partisipan tidak dapat hadir di lokasi penelitian. Wawancara terjadi ketika peneliti mengajukan pertanyaan umum secara terbuka kepada satu atau lebih partisipan dan mencatat jawaban mereka. Peneliti mengajukan pertanyaan terbuka agar partisipan dapat menjawab pertanyaan tanpa dibatasi oleh perspektif maupun penelitian di masa lalu. Peneliti juga merekam percakapan dan menyalin informasi untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, melakukan wawancara individual. Wawancara individual adalah proses pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan mencatat jawaban hanya dari satu orang dalam penelitian pada satu waktu. Wawancara ini juga dilakukan melalui telepon dan juga *google meeting* dikarenakan jarak peneliti dan waktu peneliti dengan para informan yang cukup jauh. Metode tersebut dipergunakan dalam proses wawancara untuk mendapatkan data secara langsung terkait objek penelitian yang berkaitan dengan Eksistensi Budaya Melayu Deli di Istana Maimun Sumatera Utara sebagai Sumber Belajar IPS.

Beberapa hal yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana pihak Istana Maimun melakukan upaya pelestarian budaya Melayu Deli di Istana Maimun, bagaimana guru IPS memanfaatkan Budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS, bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan dalam pemanfaatan budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai sumber belajar IPS.

Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pengelola maupun *tourguide* dan pemain musik di Istana Maimun serta guru IPS di SMP Negeri 8 kota

Medan dan guru IPS di SMP Negeri 1 Kota Medan dan peserta didik yang berkunjung ke Istana Maimun.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen terdiri dari catatan publik dan catatan pribadi yang didapat oleh peneliti terkait suatu situs atau peserta dalam suatu penelitian yang mencakup surat kabar, notulen rapat, jurnal, buku dan sumber maupun informasi yang membantu peneliti dalam penelitian yang dilakukan. (Creswell, 2012) menyatakan bahwa dalam studi dokumentasi, banyak sekali jenis dokumen sehingga membutuhkan beberapa prosedur dalam pengumpulan datanya. Berikut adalah prosedur dalam studi dokumentasi:

1. Mengidentifikasi jenis dokumen yang dapat memberikan informasi yang akan berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian
2. Mempertimbangkan dokumen publik dan dokumen pribadi sebagai sumber informasi untuk penelitian
3. Setelah dokumen ditemukan, mintalah izin untuk menggunakannya dari orang yang berwenang dan bertanggung jawab terkait materi tersebut.
4. Setelah mendapatkan izin untuk menggunakan dokumen tersebut, periksa kembali keakuratan, kegunaan serta kelengkapannya dalam menjawab pertanyaan peneliti.
5. Catat informasi dari dokumen.

Dokumentasi pada penelitian ini adalah mencatat atau mengutip dokumen, arsip maupun buku dan juga dari internet terkait Eksistensi Budaya Melayu Deli istana maimun sebagai sumber belajar IPS. Dokumentasi ini berguna untuk mempermudah dalam proses klasifikasi dan analisis terkait pemanfaatan istana Maimun sebagai sumber belajar IPS.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sedangkan menurut J. Supranto studi literatur atau studi kepustakaan merupakan studi yang dilakuakn dengan mencari data ataupun informasi riset dengan cara membaca jurnal ilmiah, buku-

Siti Nurhalizah, 2024

EKSISTENSI BUDAYA MELAYU DELI DI ISTANA MAIMUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS (Studi Deskriptif Kualitatif Budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Kota Medan Sumatera Utara)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku sebagai referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Salma, 2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, khususnya yaitu masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data kualitatif menurut (Saleh, 2017) yaitu sebuah proses yang mencakup: a) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, b) mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, mensintesis dan membuat ikhtisar serta membuat indeksnya, c) berpikir dengan jelas untuk membuat kategori data memiliki makna, mencari serta menemukan pola dan hubungan. Menurut Miles dan Huberman dalam (Abdussamad, 2021, hlm. 160-162) menyatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif dan berlangsung hingga tuntas sampai datanya sudah jenuh. Dalam menganalisis data dibagi kedalam beberapa bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, biasanya peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama tersebut yaitu pada temuan. Sehingga, dalam melakukan penelitian, segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, harus dijadikan perhatian lebih dalam mereduksi data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data serta informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dari subjek penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan menyaring hal yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sedemikian rupa. Reduksi data mencakup: 1) meringkas data, 2) menyusun kode, 3) mencari tema. Kegiatan meringkas hasil pengumpulan data kemudian

Siti Nurhalizah, 2024

EKSISTENSI BUDAYA MELAYU DELI DI ISTANA MAIMUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS (Studi Deskriptif Kualitatif Budaya Melayu Deli di Istana Maimun, Kota Medan Sumatera Utara)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorikan merupakan proses reduksi data. pengumpulan data dan reduksi data berinteraksi satu dengan lainnya melalui konklusi dan penyajian data.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan seluruh permasalahan penelitian yang sesuai dengan rumusan permasalahan. Penyajian data pada penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penyajian data kualitatif deskriptif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Data tersebut berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan yang dideskripsikan, hubungan kategori dan juga tabel hingga mudah untuk dibaca, dilihat dan dipahami. Penyajian data ini adalah bentuk dari penggabungan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang padu sebagai upaya untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan atau melakukan analisis kembali. Penelitian kualitatif terfokus pada kata-kata, tindakan, orang yang terjadi dalam konteks tertentu yang mana dapat dilihat sebagai aspek yang relevan dari kondisi yang saling berkesinambungan maupun sebagai aspek yang relevan dari sistem sosial seperti: ruang kelas, sekolah, keluarga, masyarakat lokal, dan sebagainya. Menurut Spradley (1980) dalam (Saleh, 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat mengembangkan garis besar model analisis tersebut sebagai berikut: 1) analisis domain, 2) analisis taksonomi, 3) analisis komponensial, 4) analisis tema kultural dan 5) analisis komparasi konstan.

3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung sama seperti proses reduksi data, dimana setelah data-data terkumpul dan memadai maka tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan sementara dan setelah data dianggap telah benar-benar lengkap maka dilakukan penarikan kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi ataupun gambaran sebuah objek yang masih samar dan setelah diteliti menjadi sesuatu yang jelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan pengecekan ulang data yang diambil melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Kemudian

membuat kesimpulan dengan membandingkan data dan teori yang diambil sebagai laporan penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan dalam penelitian ini tetap pada proses penarikan kesimpulan yang signifikan sebagai karya ilmiah yang tepat dan sesuai dengan fungsinya.

Dalam penelitian kualitatif, perlu adanya kategorisasi terlebih dahulu dalam melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut berkaitan dengan validitas yang biasa digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Hal ini sesuai dengan keabsahan data penelitian kualitatif yang dikategorikan kedalam empat kriteria menurut Moleong (2010) dalam (Kusumastuti and Khoiron, 2017) yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, kategorisasi tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yaitu terkait upaya pelestarian, pemanfaatan sumber belajar dan kendala.

Terkait upaya pelestarian akan diklasifikasikan kedalam empat kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Berdasarkan Upaya Pelestarian

Kriteria	Sangat dilestarikan	Dilestarikan	Cukup dilestarikan	Kurang dilestarikan
Upaya Pelestarian	Terdapat unsur-unsur budaya, tempat dan koleksi artefak, adat dan tradisi dan tradisi tersebut diimplementasikan dalam masyarakat.	Terdapat unsur-unsur budaya, koleksi artefak, adat dan tradisi budaya Melayu Deli namun tidak semua adat dan tradisi diimplementasikan dalam masyarakat	Terdapat unsur-unsur budayakesim, tempat dan koleksi artefak, adat dan tradisi, namun tidak satupun adat dan tradisi diimplementasikan dalam masyarakat	Terdapat hanya 2 kategori dari yang telah ditetapkan

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Terkait pemanfaatan budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai Sumber Belajar IPS, diklasifikasikan kedalam empat kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Berdasarkan Pemanfaatan

Kriteria	Sangat Bermanfaat	Bermanfaat	Cukup Bermanfaat	Kurang Bermanfaat
Pemanfaatan	Terdapat koleksi dan tradisi yang relevan, aksesibilitas menuju Istana Maimun sangat mudah (dapat dikunjungi secara langsung dan dapat diakses melalui <i>virtual tour</i>), dimanfaatkan oleh guru dan dimanfaatkan oleh peserta didik.	Terdapat koleksi dan tradisi yang relevan, aksesibilitas ke Istana Maimun mudah, dimanfaatkan oleh guru dan dimanfaatkan oleh peserta didik.	Terdapat koleksi dan tradisi yang relevan, tidak mudahnya aksesibilitas, dimanfaatkan oleh guru dan tidak dimanfaatkan oleh peserta didik.	Terdapat koleksi dan tradisi yang relevan, tidak mudahnya aksesibilitas dan tidak dimanfaatkan oleh guru dan tidak dimanfaatkan oleh peserta didik.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Terkait kendala pemanfaatan budaya Melayu Deli di Istana Maimun sebagai Sumber Belajar IPS, diklasifikasikan kedalam empat kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Berdasarkan Kendala

Kriteria	Tidak Terkendala	Terkendala	Cukup Terkendala	Sangat Terkendala
Kendala	Tidak terdapat kendala baik dari internal maupun eksternal	Terdapat sedikit kendala di internal dan tidak terdapat di eksternal	Terdapat banyak kendala di internal dan sedikit kendala di eksternal	Terdapat banyak kendala baik di internal maupun eksternal

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur data yang ingin dikumpulkan. Dalam merancang instrumen penelitian, perlu dilakukan pertimbangan untuk memodifikasi instrumen yang telah ada, namun apabila tidak satupun pendekatan ditemukan maka instrumen penelitian harus dibuat dan dirancang sendiri. Instrumen penelitian ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode penelitian yang digunakan, apabila teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, maka instrumennya menggunakan pedoman wawancara, apabila teknik pengumpulan datanya observasi maka instrumennya yaitu pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Menurut (Creswell, 2012) dalam merancang instrumen penelitian, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menulis berbagai pertanyaan baik yang bersifat tertutup dan terbuka
2. Menggunakan strategi dalam menyusun pertanyaan. Hal tersebut seperti menggunakan bahasa yang jelas, memastikan pertanyaan atau jawaban tidak akan tumpang tindih.
3. Melakukan uji coba terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.